

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN POJK 29/POJK.05/2014 TERHADAP PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN KENDARAAN BERMOTOR DI
INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Sharon Tri Widyaningsih
(12160056)

17/Maret/2020

Acc usian Penderafan

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sharon Tri Widyaningsih
NIM : 12160056
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
POJK 29/POJK.05/2014 TERHADAP PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Juni 2020

Yang menyatakan



Sharon Tri Widyaningsih
NIM.12160056

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Sharon Tri Widyaningsih

(12160056)

DUTA WACANA

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN POJK

29/POJK.05/2014 TERHADAP PERUSAHAAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SHARON TRI WIDYANINGSIH

12160056

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 05 Mei 2020

Nama Dosen

1. **Eka Adhi Wibowo, S.E, M.Sc.**
(Ketua Tim Penguji)
2. **Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA., Ph.D.**
(Dosen Penguji)
3. **Dr. Murti Lestari, M.Si.**
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



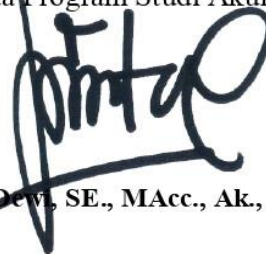
Yogyakarta, 02 Juni 2020
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
POJK 29/POJK.05/2014 TERHADAP PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN KENDARAAN BERMOTOR DI INDONESIA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, Maret 2020

(Sharon Tri Widyaningsih)

12160056

HALAMAN MOTTO

Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang
memberi kekuatan kepada ku. (Filipi 4:13)

Hanya berserah dan memohon kepada Dia yang empunya
semesta, dapat memberikan kekuatan kepada orang yang
percaya kepada-Nya dan menyertai setiap langkah
kehidupan yang diambil didalam kehidupan ini.

Bisa mengalami kesulitan adalah berkah tersendiri. Bukan
karena kita menderita, tapi karena kita belajar untuk
bertahan

-Saim A. Cheeda-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, ku persembahkan untuk :

- *Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber kehidupan dan perlindungan saya sampai saat ini.*
- *Kepada Orang Tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya dari kecil hingga sampai saat ini.*
- *Kepada Kakak-kakak dan Adik-adik saya yang selalu menjadi motivasi saya.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus, atas segala berkat, pimpinan dan karunia-Nya yang selalu hadir dalam kehidupan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan apa yang saya harapkan. Skripsi ini berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan POJK 29/POJK.05/2014 Terhadap Perusahaan Pembiayaan Konsumen Kendaraan Bermotor di Indonesia**”, yang saya susun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tidak mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa motivasi, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Murti Lestari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan S1 penulis di Yogyakarta, dan selalu berdoa, memberikan motivasi, dan menyayangi penulis dalam suka maupun duka dengan tulus.
3. Kakak Adam, Kakak Wahyu, Adek Angel dan Adek Damar yang telah menjadi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang telah banyak memberikan *support*, doa, masukan dan motivasi dalam proses penyelesaian S1 saya.
4. Bapak Perminas Pangeran selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

5. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Bisnis Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis menuntut ilmu di UKDW.
6. Seluruh staff dan *volunteer* Biro IV UKDW yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan kenangan selama di UKDW.
7. Buat teman-teman penulis yaitu Eksmud (khususnya Tari dan Elin) terima kasih untuk selalu mendukung walaupun dalam jarak yang jauh dan teman-teman seperjuangan penulis dari semester awal perkuliahan di UKDW terima kasih untuk kebersamaannya.
8. Terima kasih untuk Kerukunan Keluarga Mamasa di Jogja dan IPMASA, atas kebersamaan dan doanya selama penulis di Jogja dan bisa menjadi keluarga penulis di perantauan.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, Maret 2020

Penulis

Sharon Tri Widyaningsih

NIM : 12 16 00 56

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Perusahaan Pembiayaan.....	7
2.1.2 Lembaga Pembiayaan Konsumen.....	9
2.2 Kinerja Keuangan.....	13

2.2.1	Indikator Kinerja Keuangan.....	15
2.2.2	Laporan Keuangan.....	17
2.3	Studi Pustaka.....	18
2.3.1	Literatur.....	18
2.3.2	Regulasi.....	19
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1	POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Permodalan.....	25
2.4.2	POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Kualitas Piutang Pembiayaan.....	25
2.4.3	POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Rentabilitas.....	26
2.4.4	POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Likuiditas.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Metode Penelitian.....	28
3.2	Data.....	28
3.3	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	30
3.4	Desain Penelitian.....	32
3.5	Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		36
4.1	Data Sampel.....	36
4.2	Analisis Laporan Keuangan.....	37
4.3	Hasil Uji-t.....	49
4.4	Pembahasan.....	67
4.4.1	Pengaruh POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Permodalan.....	67
4.4.2	Pengaruh POJK 29/POJK.05/2014 dan Kualitas Piutang Pembiayaan.....	69

4.4.3 Pengaruh POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Rentabilitas.....	71
4.4.4 Pengaruh POJK 29/POJK.05/2014 dan Rasio Likuiditas.....	80
4.4.5 Resume Hasil Analisis Beda Rata-Rata Kinerja Keuangan.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	33
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio Permodalan	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kualitas Piutang Pembiayaan.....	38
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i>	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio <i>Return On Equity</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	40
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio <i>Net Profit Margin</i>	40
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	41
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio <i>Cash Ratio</i>	41
Tabel 4.9 Hasil Uji-t PT. Adira Dinamika Multi Finance	50
Tabel 4.10 Hasil Uji-t PT. BCA Finance	50
Tabel 4.11 Hasil Uji-t PT. Clipan Finance Indonesia.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji-t PT. Astra Sedaya Finance	51
Tabel 4.13 Hasil Uji-t PT. Federal International Finance.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t PT. Sinar Mas Multifinance	52
Tabel 4.15 Hasil Uji-t PT. BFI Finance Indonesia	53
Tabel 4.16 Hasil Uji-t PT. Wahana Ottomitra Multiartha	53
Tabel 4.17 Resume Hasil Uji Beda Rata-Rata Kinerja Keuangan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perhitungan Rasio Permodalan	L-1
Lampiran 2. Data Perhitungan Rasio Kualitas Piutang Pembiayaan	L-2
Lampiran 3. Data Perhitungan Rasio <i>Return on Asset</i>	L-3
Lampiran 4. Data Perhitungan Rasio <i>Return on Equity</i>	L-4
Lampiran 5. Data Perhitungan Rasio BOPO	L-5
Lampiran 6. Data Perhitungan Rasio <i>Net Profit Margin</i>	L-6
Lampiran 7. Data Perhitungan Rasio <i>Current Ratio</i>	L-7
Lampiran 8. Data Perhitungan Rasio <i>Cash Ratio</i>	L-8
Lampiran 9. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Adira Dinamika Multifinance	L-9
Lampiran 10. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. BCA Finance	L-17
Lampiran 11. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Clipan Finance Indonesia	L-25
Lampiran 12. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Astra Sedaya Finance	L-33
Lampiran 13. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Federal International Finance	L-41
Lampiran 14. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Sinar Mas Multifinance	L-49
Lampiran 15. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. BFI Finance Indonesia.....	L-57
Lampiran 16. Hasil <i>Independent Sample t-test</i> PT. Wahana Ottomitra Multiartha.....	L-65
Lampiran 17. Halaman Persetujuan	L-73
Lampiran 18. Kartu Konsultasi Skripsi	L-74
Lampiran 19. Bukti Acc Revisi	L-75

ABSTRAK

Perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Kegiatan perusahaan pembiayaan dilakukan dalam bentuk penyediaan dana dan/atau barang modal serta barang kebutuhan konsumen dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat melalui tabungan, giro atau bentuk lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah penerapan POJK 29/POJK.05/2014 terhadap kinerja keuangan Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Sampel dalam penelitian adalah 8 (delapan) perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor pada periode 2010-2018. Metode analisis penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Perusahaan Pembiayaan, Leasing, OJK, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

A finance company is a business entity that carries out financing activities for procurement of goods and/or services. Financing company activities are carried out in the form of providing funds and/or capital goods and consumer goods by not withdrawing funds directly from the public through savings, current accounts or other forms.

This study was conducted to examine the differences before and after the implementation of POJK 29/POJK.05/2014 in the financial performance of Motorized Vehicle Financing Companies. The sample in this study was 8 (eight) motor vehicle financing companies in the 2010-2018 period. The method of analysis of this study uses independent sample t-test.

The results generally showed that the implementation of POJK 29/POJK.05/2014 insignificant to the financial performance of a motor vehicle financing company.

Keywords : Multifinance Company, Leasing, OJK, Financial ratios.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara konsep lembaga keuangan terdiri atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah lembaga yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, deposito dan juga memberikan pinjaman uang kepada masyarakat. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank ialah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat. Lembaga keuangan bukan bank merupakan lembaga yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam waktu tertentu dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.

Salah satu lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. (Abudllah et al. : 2012). Lembaga pembiayaan yang ada di Indonesia terdiri atas 6 (enam) jenis lembaga pembiayaan dimana salah satunya merupakan lembaga pembiayaan konsumen (*consumers finance company*) (Lestari : 2015). Lembaga pembiayaan konsumen adalah badan usaha yang melakukan pembiayaan pengadaan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan melakukan

pembayaran secara angsuran atau berkala. Dengan adanya lembaga pembiayaan konsumen memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus menunggu dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Lembaga pembiayaan konsumen sering kali bekerja sama dengan produsen barang yang menyediakan kebutuhan masyarakat sehingga tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk persetujuan pembelian secara cicilan. Hal tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan ekonomi.

Untuk mendukung kegiatan ekonomi, lembaga pembiayaan konsumen harus memiliki kinerja bagus. Selain itu lembaga pembiayaan juga perlu diawasi agar kepentingan nasabah terlindungi. Sampai dengan Desember 2015 pengawasan lembaga pembiayaan di Indonesia diawasi oleh Kementerian Keuangan. Sementara mulai Januari 2016 dilakukan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan dari didirikannya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah agar dapat berfungsi sebagai penyelenggara sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya. OJK didirikan berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011. Berdasarkan undang-undang tersebut OJK adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan.

Salah satu lembaga keuangan bukan bank yang banyak berkembang adalah lembaga pembiayaan. Operasional lembaga pembiayaan di Indonesia diatur dengan segala aturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2016, OJK mengeluarkan peraturan dengan nomor POJK 29/POJK.05/2014, yang berisikan tentang modal minimal yang harus dimiliki oleh perusahaan pembiayaan. Berdasarkan aturan tersebut, modal minimal yang harus dimiliki oleh lembaga pembiayaan adalah sebesar Rp 40.000.000.000. Sedangkan pada tahun 2017 modal minimal yang harus dimiliki perusahaan pembiayaan adalah sebesar Rp 60.000.000.000. Selanjutnya pada tahun 2018, OJK kembali menaikkan modal minimal perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000, kemudian diakhir tahun 2019 perusahaan pembiayaan harus memiliki modal minimal Rp 100.000.000.000.

Tujuan dari dinaikkannya modal minimal perusahaan pembiayaan tiap tahunnya adalah untuk mengukur kecukupan modal perusahaan pembiayaan sebagai salah satu parameter apakah perusahaan pembiayaan sehat atau tidak. Kenaikkan modal minimal perusahaan pembiayaan membuat perusahaan-perusahaan pembiayaan di Indonesia harus memenuhi target minimal yang ditentukan oleh OJK. Jika perusahaan pembiayaan tidak mampu untuk memenuhi modal minimal yang telah ditentukan, maka OJK akan membekukan perusahaan pembiayaan yang tidak mampu memenuhi modal minimal tersebut. Sebagai gambaran pada tahun 2018, OJK telah membekukan 15 perusahaan pembiayaan karena dianggap tidak mampu untuk memenuhi modal minimal perusahaan pembiayaan.

Peraturan POJK 29/POJK.05/2014 tersebut, menyebabkan OJK harus menyeleksi lembaga pembiayaan yang beroperasi di Indonesia. Beberapa perusahaan

pembiayaan ketahuan oleh OJK tidak menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. Perusahaan tersebut dinilai mempunyai tata kelola dan manajemen risiko yang buruk sehingga gagal menekan rasio kredit bermasalah. Selain itu, perusahaan juga tidak mempunyai pendanaan yang berkelanjutan, menghentikan pinjaman, serta kalah bersaing. Perusahaan yang dibekukan mempunyai rasio NPF di atas 5%, atau melewati batas yang telah ditentukan oleh OJK. Disamping itu, perusahaan yang melakukan pelanggaran tergolong perusahaan kecil yang mempunyai modal dibawah Rp 40.000.000.000.

Salah satu lembaga pembiayaan konsumen yang cukup dikenal oleh masyarakat adalah lembaga pembiayaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor kini sudah menjadi kebutuhan untuk mengatasi sulitnya akses transportasi di kota-kota yang padat penduduknya. Kendaraan bermotor masih terbilang memiliki harga yang tinggi sehingga membuat masyarakat sulit untuk melakukan pembayaran secara tunai. Karena itulah, masyarakat sangat membutuhkan jasa lembaga pembiayaan konsumen kendaraan bermotor untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, lembaga pembiayaan kendaraan bermotor yang ada di Indonesia harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan POJK 29/POJK.05/2014 Terhadap Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Bermotor”**. Penelitian ini berfokus terhadap 8 (delapan) perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor, yang perusahaannya sering digunakan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui kinerja keuangan 8 (delapan) perusahaan

pembiayaan dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa signifikan perubahan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor setelah dan sesudah OJK menetapkan modal minimal yang harus dimiliki dan dinaikkan setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan indikator kinerja keuangan berupa rasio permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas. Indikator tersebut merupakan indikator kinerja keuangan yang ditetapkan oleh OJK, yang tertuang pada Surat Edaran OJK Nomor 1/SEOJK 05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang harus diselesaikan oleh peneliti yaitu **“Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor sebelum penerapan POJK 29/POJK.05/2014 (2010-2015) dan sesudah penerapan POJK 29/POJK.05/2014 (2016-2018) ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor sebelum (2010-2015) dan sesudah (2016-2018) modal minimal telah ditetapkan oleh OJK setiap tahunnya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk lebih menambah wawasan kepada penulis mengenai perusahaan pembiayaan khususnya pada perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor.

b. Bagi Lembaga Pembiayaan

Penelitian ini bertujuan agar perusahaan pembiayaan dapat melihat seperti apa kinerja perusahaan pembiayaan setelah penerapan aturan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Untuk dijadikan evaluasi apakah penerapan POJK ini efektif terhadap perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor atau tidak.

d. Bagi Pengguna Jasa Perusahaan Pembiayaan

Untuk memberikan informasi kepada pengguna jasa perusahaan pembiayaan mengenai kinerja keuangan perusahaan setelah OJK menaikkan minimal modal perusahaan pembiayaan setiap tahunnya.

1.5 Batasan Penelitian

a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan pembiayaan (Rasio Permodalan, Kualitas Piutang Pembiayaan, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Beban operasional terhadap pendapatan operasional, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Cash ratio*).

b. Periode penelitian ini mencakup data tahun 2010-2018.

c. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang ada di Indonesia.

d. Data didapatkan dari laporan keuangan perusahaan pembiayaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Adira Dinamika Multifinance

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan.

2. PT. BCA Finance

Penerapan POJK 29/POJK.05/2014 terhadap PT. BCA Finance, dapat disimpulkan bahwa penerapan tersebut berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan diterapkannya POJK 29/POJK.05/2014 tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap PT. BCA Finance.

3. PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh negatif terhadap rasio keuangan perusahaan walaupun tidak signifikan.

4. PT. Astra Sedaya Finance

Dapat disimpulkan penerapan POJK 29/POJK.05/2014 terhadap rasio keuangan perusahaan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif.

5. PT. Federal International Finance

Penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan.

6. PT. Sinar Mas Multifinance

Hasil keseluruhan dari analisis kinerja keuangan, menunjukkan bahwa penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan.

7. PT. BFI Finance Indonesia

Penerapan POJK 29/POJK.05/2014 secara keseluruhan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan. Hal tersebut disebabkan bisa saja bukan karena penerapan POJK 29/POJK.05/2014 tidak efektif melainkan perusahaan tidak perlu lagi untuk memenuhi modal minimal perusahaan, karena modal yang dimiliki sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

8. PT. Wahana Ottomitra Multiartha

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio keuangan perusahaan.

Secara umum, penerapan POJK 29/POJK.05/2014 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan 8 (delapan) perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengaruh negatif

penerapan POJK 29/POJK.05/2014 dilihat dari rasio-rasio keuangan 8 (delapan) perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor menunjukkan pengaruh POJK cenderung tidak signifikan. Hal ini diperkirakan karena isi dari POJK 29/POJK.05/2014 adalah mengatur kepemilikan modal minimal, sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini permodalannya diatas modal minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan POJK tidak mempengaruhi kinerja keuangan mereka karena diperkirakan lebih dipengaruhi oleh kondisi bisnis mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 9 tahun, yaitu pada tahun 2010-2018, maka dari itu, disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan waktu penelitian sehingga pengaruh penerapan POJK 29/POJK.05/2014 terhadap perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor dapat lebih terlihat.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih luas, dimana memasukkan perusahaan dengan skala relatif kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudllah, Thamrin., & Tantri, Francis. 2012. **Bank dan Lembaga Keuangan**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Boedijoewono, Noegroho. 2012. **Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis**. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN.
- Djudin, Tomo. 2013. **Statistika Parametrik**. Yogyakarta : Penerbit Tiara Wacana.
- F. Diza dkk. 2016. **Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada PT. FIF Group Cabang Manado)**. Jurnal EMBA Volume 4 No. 1 (Hal : 109-119) Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Fakultas Bisnis. 2013. **Pedoman Penyusunan Skripsi**. Yogyakarta : UKDW.
- Faustina, Nina. 2017. **Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Semarang**. Semarang : Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Financial Accounting Standards Board*. 1978. **Statement of Financial Accounting Concepts No. 1**.
- Hanafi, Mamduh M., & Halim Abdul. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harnanto. 1984. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta :BPFE dan LMP 2 AMP – YKPN.
- Hery. 2015. **Analisis Kinerja Manajemen**. Jakarta : PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat.
- J, Supranto. 1977. **Statistik Teori dan Aplikasi**. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2014. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Kaunang, Swita Angelina. 2013. **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado**. Jurnal EMBA, Vol 1, No. 4. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Keuangan.kontan.co.id (2019, 03 Januari). **Akhir tahun ini, multifinance harus memiliki modal minimal Rp 100 miliar**. Diakses pada 16 Oktober 2019, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/akhir-tahun-ini-multifinance-harus-memiliki-modal-minimal-rp-100-miliar>.

Keungan.kontan.co.id (2016, 17 Maret). **OJK tetapkan ukuran kesehatan multifinance**. Diakses pada 16 Oktober 2019, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-tetapkan-ukuran-kesehatan-multifinance>.

Keungan.kontan.co.id (2019, 27 November). **Sepanjang 2018, OJK bekukan 15 perusahaan multifinance**. Diakses pada 16 Oktober 2019, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/sepanjang-2018-ojk-bekukan-15-perusahaan-multifinance>

Hidayati, Laili, dkk. 2001. **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia**. Jurnal Bisnis Strategi. Vol.7, Th.V, Juli 2001: 30-48. Semarang : Universitas Diponegoro.

Larissa, Novia. 2019. **Analisis Beda Rata-Rata Kinerja Keuangan di PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Penerapan POJK No.31/POJK.05/2016**. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis UKDW.

Lestari, Murti. 2015. **Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank**. Banten : Universitas Terbuka.

Mamduh M. Hanafi. 2003. **Manajemen Keuangan Internasional**. Yogyakarta : BPFE.

Munawir, S. 2012. **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.

Otoritas Jasa Keuangan, *Frequently Asked Questions*. (<https://www.ojk.go.id/id/FAQ.aspx>, diakses tanggal 19 September 2019).

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan**. www.ojk.go.id. 15 Oktober.

Pemerintah Indonesia. 2009. **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan.** Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.

Pemerintah Indonesia. 2014. **Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.** Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.

PS., Djarwanto dan Subagyo, Pangestu, 1993, **Statistik Induktif.** Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.

Rachmat, Budi. 2004. **Multi Finance Handbook : Leasing, Factoring, Consumer Finance (Indonesian Perspective).** Jakarta : Pradnya Paramita.

Rahmayeli, Dina S., & Marlius, Doni. 2016. **Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan.** Padang : Akademik Keuangan dan Perbankan.

Susilo, Y Sri, dkk. 2000. **Bank & Lembaga Keuangan Lain.** Jakarta : Salemba Empat.

Sutrisno. 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.** Yogyakarta : Ekonisia.

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 1998. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.** Jakarta : Salemba Empat.

Weston, J. Fred. 1996. **Manajemen Keuangan.** Terjemahan : Lamarto, Yohanes. Vol 2 edisi 8, jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara.